

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tingkat kepuasan terhadap sesuatu yang diperoleh di dalam suatu proses belajar melalui evaluasi. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh siswa selesai mengikuti suatu tes hasil belajar yang diusahakan setelah selesai suatu program pengajaran. Skor yang diperoleh siswa mencerminkan adanya perbedaan tingkat kemampuan. Sudjana (2005) menyatakan bahwa : “Hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam jangka waktu tertentu”.

Dengan demikian hasil belajar adalah suatu penilaian dan hasil usaha yang dicapai seseorang dari suatu kegiatan yang dilakukan dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu disekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut pendidik dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua factor yaitu: (1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar), antara lain meliputi kesehatan,

bakat, cara belajar, minat, dan motivasi. (2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri orang yang belajar), antara lain meliputi keluarga, sekolah, lingkungan sekitar, dan ekonomi.

Minat merupakan ketertarikan pada suatu objek, aktivitas, atau hal lain. Minat masuk SMK haruslah berasal dari keinginan sendiri atau hati yang memilih untuk masuk ke sekolah tersebut. Sesuai juga dengan pengalaman saya pada waktu mengajar Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu atau yang dikenal dengan PPLT pada tahun 2013 begitu banyak siswa yang tidak tahu akan tujuan mereka masuk SMK dan mereka juga tidak berminat masuk SMK melainkan keinginan orangtua yang mungkin tidak bisa ditolak sebagai seorang anak. Dan sedikit dari mereka menjawab mereka ada sedikit keinginan masuk sekolah SMA dikarenakan pelajaran yang mungkin lebih banyak menghitung dan menghafal sehingga memilih SMK yang mungkin lebih banyak dituntut kepada praktek, kerja mandiri dan lain-lain. Pada pemaparan diatas bisa disimpulkan ada sedikit perbedaan jawaban yang mempengaruhi hasil belajar.

Dalam faktor perekonomian keluarga juga merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam melanjutkan sekolah dan belajar dikarenakan keadaan ekonomi keluarga memadai maka segala kebutuhan pendorong dalam pendidikannya terpenuhi. Dan banyak juga orang tua beranggapan demikian, yakni dengan menyekolahkan anaknya disekolah kejuruan atau SMK mereka mengharapakan anak mereka setelah lulus nanti dapat membantu perekonomian keluarga dengan berpikir dapat langsung bergabung dengan dunia kerja dan anaknya tidak perlu melanjutkan ke perguruan tinggi yang menurut mereka akan lebih banyak menghabiskan biaya dikarenakan anak mereka telah diberi

keterampilan disekolah SMK yang dapat mereka bawa ke dunia luar atau dunia kerja.

Tapi hal ini tidak seutuhnya benar, menurut saya alangkah lebih baik dengan adanya minat dan keadaan ekonomi yang mendukung hendaknya siswa lebih memperdalam lagi keterampilan yang disebabkan mungkin di sekolah belum maksimal dapat diberikan atau dijelaskan karena keterbatasan sarana atau prasarana. Tetapi masuk ke perguruan tinggi tidak harus dipaksakan jika perekonomian juga tidak memadai untuk menyekolahkan anak, akan tetapi semua itu ada jalan keluar dengan adanya seleksi beasiswa bagi siswa yang berbakat atau mampu di bina kearah yang lebih baik.

Dari hasil pengamatan dengan melakukan survey singkat terjadi perbedaan jawaban yang berhubungan terhadap hasil belajar. Salah satu mata diklat pendidikan kejuruan program keahlian teknik permesinan adalah mata diklat teknik permesinan. Dalam proses belajar banyak siswa yang beranggapan bahwa kurang pentingnya praktek permesinan untuk dikuasai ini merupakan anggapan yang fatal dalam mencapai nilai kelulusan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Jadi dapat diartikan bahwa berhasil tidaknya pencapaian pendidikan sangat banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Hal ini tentunya menjadi perhatian bersama agar siswa lulusan SMK memiliki kualitas yang tinggi dan kompeten.

Dari hasil observasi awal peneliti di SMK Bahari Hang Tuah Belawan diperoleh data yang diterima dari guru mata diklat praktek permesinan terdapat hasil belajar praktek permesinan yang dilihat melalui nilai hasil ujian sehari-hari dan formatif dua tahun terakhir di kelas XI TP I pada tahun ajaran 2014/2015

menunjukkan bahwa nilai praktek pemesinan siswa masih kurang dan masih tidak memenuhi standart ketuntasan minimal ,16 orang siswa nilai kurang dari 75 di persentase 45,71%, 11 orang siswa nilai 75-84 dipersentase 31,43%, 8 orang siwa nilai 85-95 di persentase 22,86% dari jumlah 35 orang siswa.

Data yang diperoleh peneliti dapat dilihat dari nilai standart kompetensi praktek permesinan sebelumnya di kelas XI TP I pada tahun ajaran 2015/2016 hanya 21 siswa yang lulus dari jumlah 38 orang atau sekitar 55,26% ,dengan standart ketuntasan minimal 75 .dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar praktek permesinan siswa kelas XI TP I masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Data hasil observasi dapat disimpulkan menjadi, rendahnya hasil belajar praktek permesinan di SMK Bahari Hang Tuah Belawan disebabkan dari faktor siswa dan ekonomi yang kurang mendukung,hal tersebut terlihat dari minat siswa yang kurang pada saat melaksanakan praktek permesinan disebabkan kurangnya minat siswa masuk SMK serta tingkat ekonomi yang kurang mendukung.

Berdasarkan uraian diatas , maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: ***“Hubungan Antara Minat Masuk SMK Dan Tingkat Ekonomi Keluarga Dengan Hasil Belajar Praktek Pemesinan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Permesinan SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun ajaran 2016/2017”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kurangnya sikap perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung di ruang kelas.
2. Minat masuk SMK lebih cenderung atas kemauan orang tua siswa.
3. Rendahnya minat siswa dalam belajar mata diklat praktek pemesanan.
4. Peralatan praktek pemesanan yang dimiliki siswa masih relative kurang lengkap
5. Rendahnya tingkat ekonomi keluarga disekitar lingkungan siswa.
6. Dalam proses belajar mengajar siswa kurang termotivasi pada mata diklat praktek pemesanan sehingga hasil belajar praktek pemesanan relative tidak kompeten

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, terdapat banyak faktor yang memiliki hubungan dengan hasil belajar praktek permesinan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Permesinan di SMK Bahari Hang Tuah Belawan Tahun Ajaran 2016/2017. Agar peneliti terfokus pada masalah penelitian maka dilakukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi pada masalah minat masuk SMK, tingkat ekonomi keluarga siswa dengan hasil belajar praktek permesinan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Identifikasi masalah di atas, maka dikemukakan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat Hubungan antara Minat Masuk SMK siswa dengan Hasil Belajar Praktek Permesinan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Permesinan di SMK Bahari Hang Tuah Belawan ?
2. Apakah terdapat Hubungan antara Tingkat Ekonomi Keluarga dengan Hasil Belajar Praktek Permesinan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Permesinan di SMK Bahari Hang Tuah Belawan ?
3. Apakah terdapat Hubungan antara Minat Masuk SMK dan Tingkat Ekonomi Keluarga secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Praktek Permesinan Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Permesinan di SMK Bahari Hang Tuah Belawan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas yakni :

- 1) Hubungan antara Minat Masuk SMK dengan Hasil Belajar Praktek Permesinan kelas XI Teknik Permesinan di SMK Bahari Hang Tuah Belawan T.A2016/2017?
- 2) Hubungan antara Tingkat Ekonomi Keluarga dengan hasil Belajar Praktek Permesinan siswa kelas XI Teknik Permesinan di SMK Bahari Hang Tuah Belawan T.A 2016/2017?

- 3) Hubungan antara Minat Masuk SMK dengan Tingkat Ekonomi Keluargasecara bersama-sama dengan hasil belajar Praktek Permesinan siswakelas XI Teknik Permesinan di SMK Bahari Hang Tuah Belawan T.A 2016/2017?

F. Mamfaat Penelitian

Mamfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan kepada lembaga pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori pendidikan yang telah dipelajari atau di jalani selama ini .
3. Sebagai motivasi terhadap siswa dalam upaya meningkatkan hasil balajar.
4. Sebagai bahan perbandingan atau referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang relevan dikemudian hari.
5. Memberikan pandangan bagi sekolah agar lebih memaksimalkan dalam mengasah atau memberikan ajaran akan keterampilan yang dimiliki siswa SMK agar menjadi seorang individual/kelompok yang terampil,produktif dan mampu bersaing dengan perkembangan zaman.